

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam berkomunikasi sudah tentu dibutuhkan keterampilan berbahasa yang baik dan benar. Bahasa disebut alat komunikasi yang merupakan kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain untuk menyampaikan pesan, informasi atau gagasan yang dimilikinya. Dengan begitu, jika ingin berkomunikasi dengan baik, maka harus memiliki keterampilan berbahasa yang baik pula.

Terdapat empat aspek dalam keterampilan berbahasa diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2013). Keempat keterampilan tersebut sangat berkaitan dan tidak dapat terpisahkan satu sama lain serta menjadi satu kesatuan yang paling mendukung dalam berkomunikasi.

Menurut (Tarigan, 2013) menyebutkan dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu. Oleh sebab itu, dibutuhkan latihan yang intensif untuk menguasai keterampilan menulis. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan memengaruhi pembaca.

Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan dari keterampilan berbahasa. Menulis juga dinyatakan sebagai suatu kegiatan yang aktif dan produktif serta memerlukan cara berpikir yang teratur yang diungkapkan dalam bahasa tulisan. Salah satu bentuk tulisan untuk menggambarkan objek yaitu tulisan karangan deskripsi.

Menulis karangan deskripsi merupakan tulisan yang berusaha menggambarkan suatu objek, lingkungan, dan peristiwa secara mendalam dengan keadaan yang sebenar-benarnya tentang sesuatu yang dilukiskan sehingga pembaca seakan-akan merasakan serta mengalami langsung objek. Penggambaran objek dapat dilakukan dengan cara mengungkapkan rincian khusus dan kesan yang ditimbulkan oleh tangkapan panca indera. Untuk menggambarannya diperlukan pengamatan khusus yang tajam dan perhatian yang penuh terhadap objek yang akan dijadikan sebagai acuan. Dengan mempelajari teks karangan deskripsi bagi peserta didik supaya pembaca mampu menimbulkan daya imajinasi mereka serta menyampaikannya dengan lugas dan tepat. Oleh karena itu untuk menyampaikan materi ajar dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang tepat bagi peserta didik agar mudah dipahami apa yang telah disampaikan oleh guru.

Namun pada kenyataannya, tidak semua peserta didik memiliki keterampilan menulis karangan deskripsi yang baik. Terdapat beberapa peserta didik yang keterampilan menulis karangan deskripsinya masih rendah. Terdapat beberapa permasalahan dan kesulitan dalam menulis karangan deskripsi yaitu menemukan ide bahan tulisan, dan menentukan kosakata yang akan ditulis dalam menyusun kalimat (Nurhuda, 2018). Sedangkan menurut (Fatkasari, 2013) Faktor utama yang dihadapi peserta didik terhadap pembelajaran menulis deskripsi yaitu masih dilakukannya pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Hal itu dibuktikan dengan nilai peserta didik belum bisa mencapai KKM, dikarenakan peserta didik kesulitan menulis karangan deskripsi dan guru belum menggunakan model pembelajaran yang menarik, serta kurangnya memberikan strategi menulis yang tepat sehingga peserta didik kurang aktif dalam berinteraksi dan mengembangkan gagasan atau idenya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi antara peneliti dengan guru kelas IV SDN Sindangsari yaitu Ibu Iyet Supiah, S.Pd dan Ibu Windi, S.Pd pada tanggal 16 Februari 2024, diketahui bahwa keterampilan menulis peserta didik kelas IV SDN Sindangsari masih rendah. Begitupun hasil observasi pada

saat melaksanakan tes pada siswa kelas IV yaitu peserta didik belum sepenuhnya mampu dalam menulis dan menuangkan ide yang ada di dalam pikirannya. Rendahnya keterampilan dalam menulis dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Hasil Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas IV SDN Sindangsari

Kelas IV A			Kelas IV B		
Indikator	Skala	Persentase	Indikator	Skala	Persentase
Isi gagasan yang dikemukakan	5	52%	Isi gagasan yang dikemukakan	5	50%
Organisasi isi	5	47%	Organisasi isi	5	48%
Struktur tata bahasa	5	50%	Struktur tata bahasa	5	49%
Pemilihan diksi	5	51%	Pemilihan diksi	5	50%
Ejaan dan tanda baca	5	45%	Ejaan dan tanda baca	5	46%

Berdasarkan kondisi di atas, dari masing-masing kelas tersebut peserta didik dalam keterampilan menulis karangan deskripsi masih jauh dari kondisi ideal. Peserta didik kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasannya ke dalam tulisan. Peserta didik beranggapan bahwa menulis karangan deskripsi itu merupakan sesuatu hal yang sulit dilakukan dalam memilih kata, memadukan antar kalimat, serta mengembangkan kalimat-kalimat yang sudah dibuat menjadi karangan yang utuh.

Rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi pada peserta didik tidak dapat terlepas dari tanggung jawab guru, karena gurulah yang harus mampu membimbing peserta didik dalam setiap pembelajaran berlangsung. Untuk itu, diperlukannya, berbagai cara guru untuk membuat peserta didik merasa bahwa menulis karangan deskripsi itu merupakan sesuatu yang mudah dan menyenangkan. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik belajar aktif, kreatif, berpikir kritis, dan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Di samping itu dibutuhkan guru yang kreatif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran menulis karangan deskripsi. Oleh karena itu,

peneliti memilih salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Roundtable*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Roundtable* adalah aktivitas yang mendorong peserta didik untuk bisa berpikir secara kreatif dengan memilih opsi dalam kelompok, peserta didik mengungkapkan gagasannya dalam kalimatnya sendiri serta melatih para peserta didik dalam berpikir secara hati-hati dan sabar (Warsono & Hariyanto, 2013). Tipe *Round Table* merupakan model pembelajaran yang dimaksudkan agar masing-masing anggota kelompok peserta didik mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran ide atau gagasan anggota lain (Adib, 2013). Langkah-langkah model kooperatif tipe *Round Table*, yaitu: (1) membentuk kelompok, (2) menentukan anggota kelompok yang akan memulai terlebih dahulu, (3) peserta didik pertama akan menuliskan kata, frase, kalimat secara cepat mungkin kemudian dibacakan dengan keras agar peserta didik selanjutnya mempunyai kesempatan untuk merespon, (4) kemudian kertas diberikan kepada peserta didik lain dan melanjutkan kata frasa, kalimat yang sudah ditulis peserta didik pertama (Barkley & Major, 2012).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Roundtable* memiliki beberapa keunggulan, yaitu: (1) membantu peserta didik memfokuskan pikiran, (2) memberikan waktu tenang untuk memikirkan respon-respon peserta didik lain, (3) menjamin partisipasi di antara anggota kelompok dengan berbagai sudut pandang (Barkley & Major, 2012). Dengan partisipasi seluruh anggota kelompok dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa, sehingga pencapaian akademik peserta didik meningkat.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Roundtable* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi (Studi Quasi Eksperimen pada Peserta didik Kelas IV Muatan Bahasa Indonesia di SD Negeri Sindangsari)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, berikut merupakan identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Peserta didik kesulitan menuangkan ide gagasan dalam menulis.
2. Kemampuan peserta didik dalam menggunakan pilihan kosakata dan penggunaan bahasa EYD masih rendah.
3. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
4. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi.
5. Keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik masih rendah, dibuktikan dengan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi yang masih di bawah KKM.
6. Guru belum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *roundtable* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Sindangsari tahun ajaran 2023/2024..
2. Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Roundtable*.
3. Muatan Pelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah muatan Bahasa Indonesia dengan materi karangan deskripsi.
4. Hasil yang diukur adalah keterampilan menulis karangan deskripsi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan antara keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif

tipe *Roundtable* dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional?

2. Apakah terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Roundtable* dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Roundtable* dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Roundtable* dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Roundtable* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan wawasan sehingga menunjang kualitas pendidikan peserta didik serta meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada muatan Bahasa Indonesia.

- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dapat dijadikan bahan masukan untuk membuat pembelajaran menulis karangan deskripsi lebih kreatif dan inovatif serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada muatan Bahasa Indonesia.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Sindangsari.
- d. Bagi peneliti, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut.